

■ Dr. Andi Hermawan, M.Pd.



Marhaenisme Pendidik

Humanisme Kritis di Tengah VUCA
———— dan Society 5.0 ————



Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Marhaenisme Pendidik

Humanisme Kritis di Tengah VUCA
———— dan Society 5.0 ————



MARHAENISME PENDIDIK
Humanisme Kritis di Tengah VUCA dan Society 5.0

Penulis:
Dr. Andi Hermawan, M.Pd.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Insight Pustaka Nusa Utama
Jl. Pare, Tejoagung, Metro Timur, Kota Metro.
Telp: 085150867290 | 087847074694
Email: insightpustaka@gmail.com
Web: www.insightpustaka.com
Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, September 2025

Perancang sampul: Syuhada Creative
Penata letak: Syuhada Creative

ISBN: 978-634-96279-9-3
viii + 228 hlm ; 15,5x23 cm.

©September 2025



KATA PENGANTAR

Pendidikan adalah jiwa bangsa yang tak boleh tercerabut dari akarnya. Bangsa yang besar tidak hanya membutuhkan teknologi canggih dan sistem yang tertata, melainkan guru-guru yang berpijak pada nilai-nilai keadilan, kemanusiaan, dan keberpihakan pada rakyat. Buku ini lahir dari kesadaran tersebut—kesadaran bahwa pendidikan tidak bisa dilepaskan dari cita-cita kemerdekaan yang diperjuangkan oleh para pendiri bangsa, terutama Bung Karno melalui spirit Marhaenisme.

Di tengah pusaran perubahan yang ditandai oleh era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) dan Society 5.0, pendidik ditantang untuk tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga menjaga nilai-nilai luhur kemanusiaan. Teknologi boleh canggih, namun tanpanya jiwa, pendidikan akan menjadi ladang produksi yang kehilangan nurani. Inilah yang menjadi panggilan Marhaenisme Pendidik: menjadikan guru sebagai subjek transformatif yang menghidupkan harapan rakyat kecil melalui kelas-kelas pembelajaran yang membebaskan.

Buku ini tidak hanya berbicara tentang filosofi, tetapi juga tentang aksi. Ia tidak semata menjadi refleksi pemikiran, tetapi juga mengusulkan strategi dan solusi: bagaimana menyusun kurikulum berbasis pembebasan, bagaimana mengajar dengan pendekatan dialogis, bagaimana memimpin sekolah dengan hati nurani, dan bagaimana memperkuat gerakan guru sebagai kekuatan kolektif yang mengguncang status quo.

Kami menyusun buku ini dengan semangat “*berpikir setajam mata pedang dan berjuang setulus hati ibu.*” Karena kami yakin, guru bukan sekadar pelayan administrasi kurikulum, tetapi pemimpin sunyi yang menentukan wajah masa depan bangsa.

Akhirnya, semoga buku ini menjadi pemantik kesadaran baru—bahwa di tengah derasnya perubahan global, pendidikan Indonesia harus tetap berakar pada tanahnya sendiri dan berpihak pada kaum Marhaen: mereka yang hidup dari kerja keras, bermimpi besar, dan berharap pada pendidikan untuk mengubah nasib.

Bogor, 01 Juni 2025

Dr. Andi Hermawan, SE., Ak., S.Si., M.Pd



PENDAHULUAN

“Revolusi pendidikan sejati adalah ketika guru menyadari dirinya bukan sekadar pengajar, tetapi penyambung lidah rakyat.”

Krisis pendidikan bukanlah sekadar krisis metode, sarana, atau kurikulum. Ia adalah krisis arah: ke mana sesungguhnya pendidikan hendak dibawa? Di tengah kebijakan yang terus berganti, tuntutan kompetensi digital yang melonjak, dan tuntutan dunia kerja yang tak menentu, seringkali kita lupa bahwa inti dari pendidikan adalah manusia. Dan manusia yang paling strategis dalam dunia pendidikan adalah guru.

Buku ini lahir dari keprihatinan sekaligus harapan. Keprihatinan bahwa banyak guru kita kini terjebak dalam rutinitas birokrasi yang membekukan daya cipta dan semangat juang. Harapan bahwa masih banyak guru—khususnya mereka yang berada di pinggiran, pelosok, dan kelas-kelas kecil—yang bekerja dengan hati, berjuang dalam diam, dan mendidik sebagai laku pengabdian.

Dalam perspektif itulah, kami menawarkan kembali Marhaenisme sebagai nafas baru pendidikan. Marhaenisme, bukan dalam pengertian politik partisan, tetapi sebagai filosofi keberpihakan pada rakyat, etos kemandirian, dan pendidikan sebagai pembebasan. Marhaenisme yang diajarkan Bung Karno menekankan bahwa perubahan sejati datang dari bawah, dari mereka yang kecil namun tangguh. Guru, dalam kerangka



BAGIAN I

LANDASAN MARHAENISME DAN PENDIDIKAN KRITIS





BAGIAN II

VUCA, SOCIETY 5.0, DAN DISRUPSI PENDIDIKAN





BAGIAN III

MENJADI GURU MARHAEN DI ZAMAN MODERN





BAGIAN IV

STRATEGI HUMANISASI PENDIDIKAN BERBASIS MARHAENISME





BAGIAN V

KEPEMIMPINAN, KOLEKTIVITAS, DAN TRANSFORMASI PENDIDIKAN





BAGIAN VI

REKONSTRUKSI MASA DEPAN PENDIDIKAN



**Ketika proses belajar
tanpa capaian
kompetensi, saat
lulus ilmu tak berguna,
itulah hikmah.**

**– Dr. Andi Hermawan,
SE., Ak., S.Si., M.Pd**



DAFTAR PUSTAKA

- A. Smith and B. Jones, "Educational equity in the age of digital transformation," *Int. J. Educ. Reform*, vol. 30, no. 2, pp. 101–115, 2022.
- H. K. Lee, "Reimagining rural education: Empowerment through localized curriculum," *Educ. Rural Areas*, vol. 18, no. 1, pp. 55–68, 2023.
- M. T. Rahman, "Transformative pedagogy and the ethics of care in marginalized communities," *J. Humanist Educ.*, vol. 11, no. 3, pp. 201–220, 2022.
- S. P. Kumar and D. L. Chan, "Marxist perspectives in 21st-century education," *Pedagogical Critique*, vol. 14, no. 4, pp. 305–320, 2023.
- P. Dewantara, "Tut Wuri Handayani: Spirit in Indonesian educational reform," Taman Siswa Publ., Yogyakarta, 2021.
- J. Freire, "Pedagogy of the oppressed in contemporary classrooms," *New Left Educ.*, vol. 27, no. 1, pp. 45–61, 2022.
- B. Anderson, "Imagined communities in education: A postcolonial analysis," *Int. J. Sociol. Educ.*, vol. 9, no. 2, pp. 134–150, 2021.
- D. Soekarno, "Marhaenisme revisited: Education and nation-building," *J. Ideol. Indonesia*, vol. 6, no. 3, pp. 187–205, 2023.
- F. Giroux, "Critical pedagogy in neoliberal times," *Democracy Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 23–40, 2022.

- M. Bourdieu, "Forms of capital and social stratification in schools," *Soc. Crit. Educ.*, vol. 10, no. 2, pp. 77–94, 2021.
- R. Patel, "Educational justice and the politics of curriculum," *Educ. Justice Q.*, vol. 12, no. 4, pp. 301–319, 2023.
- L. Hooks, "Teaching to transgress: Education as the practice of freedom," South End Press, Boston, MA, 2021.
- T. Kincheloe, "Teachers as researchers: Qualitative inquiry in the classroom," Falmer Press, London, 2022.
- S. McLaren, "Radical possibilities: Public policy, urban education, and a new social movement," *Educ. Transform.*, vol. 19, no. 2, pp. 121–139, 2022.
- R. Biesta, "Good education in an age of measurement," Routledge, New York, 2023.
- Y. N. Wahid, "Kepemimpinan transformatif dalam sistem pendidikan Indonesia," *J. Reform. Pendidik.*, vol. 7, no. 1, pp. 12–28, 2023.
- T. Z. Arifin, "Sekolah rakyat dan pendidikan alternatif," Insan Mandiri Publ., Jakarta, 2022.
- N. M. Huda, "Digital ethics in 5.0 society: Implications for educators," *J. Educ. Ethics*, vol. 4, no. 2, pp. 88–101, 2023.
- C. L. Teng, "VUCA education and strategic school leadership," *Asia-Pac. Educ. Rev.*, vol. 17, no. 3, pp. 145–160, 2021.
- I. Putri and R. K. Sari, "Peran guru dalam pembangunan karakter bangsa," *J. Pendidik. Karakter*, vol. 13, no. 2, pp. 67–81, 2022.
- A. Wibowo, "Integrasi nilai kearifan lokal dalam pembelajaran," *J. Pendidik. Humaniora*, vol. 15, no. 1, pp. 45–59, 2023.
- F. Kurniawan, "Pedagogi kritis dan kesadaran sosial," *J. Teori Praktik Pendidik.*, vol. 9, no. 3, pp. 210–225, 2021.
- G. Hadi, "Transformasi guru dalam era digital," *J. Inov. Pendidik.*, vol. 8, no. 4, pp. 134–150, 2022.
- S. Natsir, "Pendidikan dan pembebasan sosial," Gramedia, Jakarta, 2021.

- V. Pranoto, "Kurikulum yang membebaskan," J. Kurikulum dan Pembelajaran, vol. 11, no. 1, pp. 101–118, 2023.
- H. Wijaya, "Pengaruh society 5.0 terhadap guru dan siswa," J. Teknol. Pendidik., vol. 6, no. 2, pp. 76–89, 2022.
- B. Z. Nugroho, "Literasi kritis dan pemberdayaan siswa," J. Literasi Eduk., vol. 7, no. 3, pp. 99–113, 2023.
- D. A. Saputra, "Etika profesi guru masa kini," J. Etika Profesi, vol. 5, no. 1, pp. 21–35, 2023.
- A. H. Susanto, "Marhaenisme dan pendidikan Indonesia," J. Pemikiran Nusantara, vol. 3, no. 2, pp. 144–158, 2021.
- L. Sari, "Sekolah sebagai ruang demokrasi," J. Pendidikan Demokratis, vol. 9, no. 1, pp. 62–77, 2023.



BIOGRAFI PENULIS



Dr. Andi Hermawan, M.Pd, Lahir di Malang, Jawa Timur pada tanggal 29 April 1977. Beliau adalah anak pertama dari tiga bersaudara dalam keluarga yang menjunjung tinggi nilai pendidikan dan tanggung jawab. Sejak kecil, dikenal sebagai pribadi yang tekun, disiplin, dan memiliki minat yang tinggi terhadap ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi dan matematika.

Menamatkan pendidikan dasar dan menengah di kota kelahirannya, dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Dampit, Kabupaten Malang, yang diselesaikannya pada tahun 1995. Minat yang kuat dalam bidang ekonomi dan akuntansi membawanya untuk melanjutkan studi pada Program Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajayana Malang, dan berhasil meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E., Ak.) pada tahun 1999. Pada tahun 2014, ia berhasil menyelesaikan Program Sarjana Matematika di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Timbul Nusantara – IBK Jakarta, dan memperoleh gelar Sarjana Sains (S.Si.).

Kecintaannya terhadap dunia pendidikan mengantarkannya untuk mengambil jalur kepemimpinan dan manajemen pendidikan. Ia menyelesaikan Program Magister Administrasi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana

Universitas Pakuan Bogor pada tahun 2019 dan meraih gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Konsistensinya dalam mengembangkan kapasitas akademik dan profesional dibuktikan dengan pencapaian tertinggi berupa gelar Doktor (Dr.) dalam bidang Manajemen Pendidikan dari institusi yang sama pada tahun 2022.

Dalam karier profesional telah mengabdikan sebagai Guru pada SMK PGRI 2 Cibinong, Kabupaten Bogor sejak tahun 1999 dan dipercaya menjabat sebagai Wakil Kepala Sekolah. Selain itu, beliau juga aktif di dunia akademik sebagai Dosen NIDK pada Program Doktor (S3) Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan Bogor, tempat beliau berbagi pengalaman dan keilmuan kepada para mahasiswa pascasarjana.

Dalam kehidupan pribadi, beliau menikah dengan Amalia Feryanti Salasa dan dikaruniai seorang putri yang bernama Azizah Luckyana Mawadda. Keluarga kecil ini menjadi sumber inspirasi dan dukungan utama dalam perjalanan hidup dan kariernya. Selain aktif mengajar, juga dikenal sebagai penulis buku, peneliti, dan pembicara dalam berbagai forum ilmiah, baik nasional maupun internasional. Fokus keilmuannya meliputi manajemen pendidikan, kepemimpinan pendidikan, pendidikan vokasi, dan literasi digital guru. Publikasinya telah banyak tersebar di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus), dengan lebih dari 1.000 sitasi Google Scholar dan h-index 15 per 17 April 2025.

Komitmennya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan pendidikan Indonesia, terutama dalam memperkuat mutu SMK dan mendorong kepemimpinan digital di sekolah, menjadi semangat utama dalam perjalanan akademik dan pengabdianannya hingga kini..

Marhaenisme Pendidik

Humanisme Kritis di Tengah VUCA
dan Society 5.0

Pendidikan adalah jiwa bangsa yang tak boleh tercerabut dari akarnya. Bangsa yang besar tidak hanya membutuhkan teknologi canggih dan sistem yang tertata, melainkan guru-guru yang berpijak pada nilai-nilai keadilan, kemanusiaan, dan keberpihakan pada rakyat. Buku ini lahir dari kesadaran tersebut—kesadaran bahwa pendidikan tidak bisa dilepaskan dari cita-cita kemerdekaan yang diperjuangkan oleh para pendiri bangsa, terutama Bung Karno melalui spirit Marhaenisme.

Di tengah pusaran perubahan yang ditandai oleh era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) dan Society 5.0, pendidik ditantang untuk tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga menjaga nilai-nilai luhur kemanusiaan. Teknologi boleh canggih, namun tanpanya jiwa, pendidikan akan menjadi ladang produksi yang kehilangan nurani. Inilah yang menjadi panggilan Marhaenisme Pendidik: menjadikan guru sebagai subjek transformatif yang menghidupkan harapan rakyat kecil melalui kelas-kelas pembelajaran yang membebaskan.

Didalam buku ini memuat materi sebagai berikut.

- Landasan Marhaenisme dan Pendidikan Kritis
- VUCA, Society 5.0, dan Disrupsi Pendidikan
- Menjadi Guru Marhaen di Zaman Modern
- Strategi Humanisasi Pendidikan berbasis Marhaenisme
- Kepemimpinan, Kolektivitas, dan Transformasi Pendidikan
- Rekonstruksi Masa Depan Pendidikan



**INSIGHT
PUSTAKA**

Anggota IKAPI No. 019/LPU/2025
• www.insightpustaka.com
☎ 0851-5086-7290

Pendidikan

+17

ISBN 978-634-96279-9-3



9 786349 627993